

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji Pengaruh Penerapan *Metode Reading Guide* dan konsentrasi belajar terhadap peningkatan literasi di SMK Ainul Ulum Pulung Tahun 2023/2024. Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yakni pendekatan deskriptif penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data angka untuk mengetahui apa yang ingin diketahui dan dapat disimpulkan dari data tersebut. Data angka yang sudah diperoleh oleh peneliti ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan tertentu.¹ Mendeskripsikan, meneliti, menjelaskan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati oleh peneliti saat mencari data di lapangan dengan data berupa angka.²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya penelitian deskriptif kuantitatif memberikan penjelasan mendalam dan rinci tentang fenomena atau kejadian yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, lalu dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan konsep atau teori baru dan memberikan pemahaman yang

¹ Ahmad Tanzeh, "Metodologi Penelitian Praktis" (Yogyakarta: teras, 2011), h. 9.

² Listiani, Ika. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri). (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2017), h. 8.

lebih baik tentang fenomena atau peristiwa yang diteliti. Namun, hasil ini tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih besar.

Selanjutnya, metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey adalah dimaksudkan untuk mengumpulkan dan mempelajari data dari sampel populasi untuk mengidentifikasi kejadian, distribusi, dan hubungan antar variabel.³ Alasannya mengapa peneliti mengambil metode survey dalam penelitian ini yakni pertama, kelengkapan data. Meskipun metode survei adalah kuantitatif, biasanya survei dilakukan lebih sederhana dengan menggunakan alat analisis statistik sederhana (statistik deskriptif). Hal ini dikarenakan fungsinya hanya sebagai pelengkap data atau informasi.⁴ Untuk alasan pertama, metode survei digunakan. Meskipun metode survei adalah metode kuantitatif, survei biasanya dilakukan lebih sederhana dengan menggunakan alat analisis statistik sederhana Pula (statistik deskriptif) karena hanya berfungsi sebagai pelengkap data atau informasi. Informasi yang dihasilkan menjadi lebih kaya dan lengkap jika ada informasi atau data tambahan tentang hasil survei. karena hasil penelitian benar-benar menyeluruh dan menghasilkan kesimpulan yang meyakinkan. Alasan kedua adalah karena penelitian perlu dilakukan.

Setelah data terkumpul kemudian diolah peneliti merasa kurang puas dengan hasil penelitiannya, sehingga dia membutuhkan penelitian lanjutan

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117.

⁴ Masri Singarimbun and Sofian Effendi, "Metodologi Penelitian Survei," (Jakarta: LP3ES, 1989).

agar lebih komprehensi C Sehingga dengan metode ini peneliti mencoba untuk mendeskripsikan Pengaruh Penerapan *Metode Reading Guide* dan kosentrasi belajar terhadap peningkatan literasi di SMK Ainul Ulum Tahun 2023/2024.

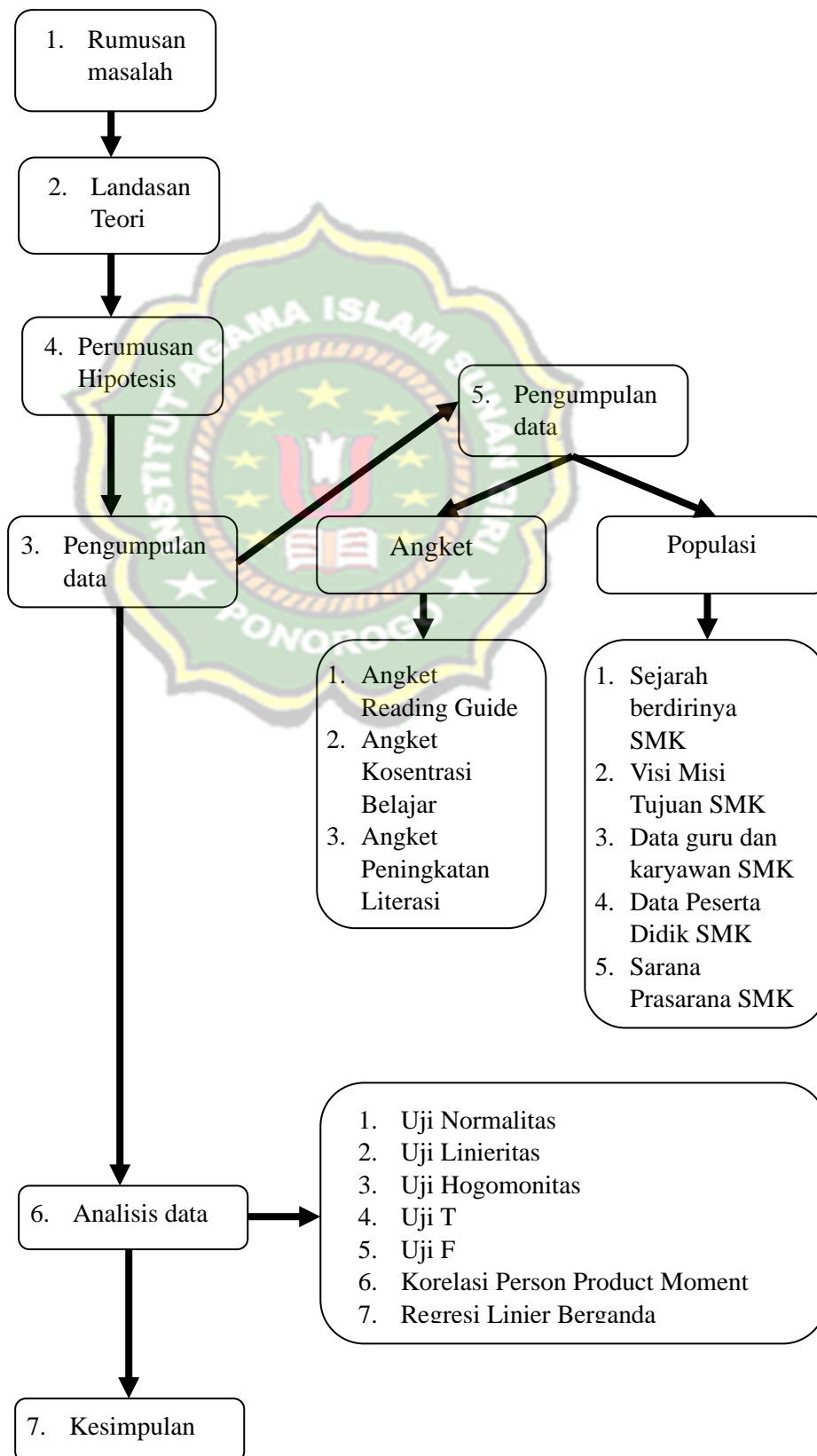
B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sebab data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan angka. Informasi yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, dengan jumlah yang lebih banyak dibandingkan teks atau gambar.⁵ Mengingat konsep di atas, penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh *Metode Reading Guide* dan kosentrasi belajar terhadap peningkatan literasi di SMK Ainul Ulum.

Pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini akan direpresentasikan sebagai data numerik yang dijelaskan dalam tabel. Setiap indikasi akan diberi kode numerik, dan data kemudian akan ditampilkan berdasarkan frekuensi tertinggi.

⁵ Suharsimi Arikunto, "*Metode Penelitian*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27.

Tabel 3.1
Bagan desain



Dalam penelitian ini hal yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu merumuskan rumusan masalah, setelah rumusan jadi mencari landasan teori penelitian, lalu membuat perumusan hipotesis dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan dua metode yakni angket dan dokumentasi. Angket yang dicari yakni, angket *Metode Reading Guide*, angket konsentrasi belajar dan angket peningkatan literasi. Sedangkan dokumentasi yang di cari dalam penelitian ini yakni, Sejarah berdirinya SMK, Visi Misi Tujuan SMK, Data guru dan karyawan SMK, Data Peserta Didik SMK, Sarana Prasarana SMK dan Struktur Organisasi SMK.

Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan cara Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Homogenitas, Uji T, Uji F, Korelasi Person Product Moment dan Regresi Linier Berganda. Setelah data terkumpul bisa mengetahui hasil dan kesimpulan dari penelitian ini dan membuat rekomendasi untuk Lembaga.

C. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah fitur, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan tentangnya.⁶ Parameter penelitian ini termasuk sebagai berikut:

1. Variable independent (variable bebas) Salah satu nama untuk variabel ini adalah variabel stimulus atau predictor antecedent. Variabel yang

⁶ Trijono Rachmat, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," (Jakarta: Paps Sinar Sinanti, 2015).

mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul disebut variabel bebas.⁷ Variable bebas ini adalah *Metode Reading Guide* (X_1) dan konsentrasi belajar (X_2).

2. Variabel Dependen (terikat) yaitu variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable dependen ini adalah Peningkatan Literasi (Y) di SMK Ainul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu SMK Ainul Ulum Pulung yang beralamat di Jalan Pulung-Mlarak No. 02 Pulung. Peneliti tertarik melakukan penelitian di SMK Ainul Ulum Pulung ingin mengetahui secara mendalam mengenai Pengaruh Penerapan *Metode Reading Guide* dan konsentrasi belajar terhadap peningkatan literasi di SMK Ainul Ulum Tahun 2023/2024.

SMK Ainul Ulum Pulung merupakan salah Satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di naungan pondok pesantren yang ada di kecamatan Pulung. Tepatnya berada dibawah naungan Pondok Pesantren Ainul Ulum Pulung. SMK Ainul Ulum Pulung memiliki siswa-siswi yang banyak dan semua peserta didiknya diwajibkan untuk mukim di Pondok Pesantren Ainul Ulum Pulung. Dengan adanya sekolah formal yang bernaungan pondok pesantren tentunya para orang tua mempunyai harapan banyak kepada anaknya yang disekolahkan di SMK Ainul Ulum Pulung.

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 61.

E. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti Pengaruh Penerapan *Metode Reading Guide* Dan Kosentrasi Belajar Terhadap Peningkatan Literasi di SMK Ainul Ulum Tahun 2023/2024 dilakukan kurang lebih dari tanggal 15 Januari 2024 sampai 15 Maret 2024.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Fokus penelitian adalah populasi, yang merupakan kelompok besar. Anggota populasi, yang terdiri dari individu, disebut subyek penelitian, dan obyek penelitian adalah anggota populasi.⁸ Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Ainul Ulum Pulung yang berjumlah 50 siswa, dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 34 siswa perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa identifikasi sampel merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik populasi dalam menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi. Menurut Sugiyono, penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.⁹ Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 250.

⁹ D. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment" (New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, 2017), h. 81.

probability sampling dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*.

Sugiyono mengatakan *nonprobability sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana setiap elemen atau anggota populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Sampling jenuh, juga disebut sensus, adalah jenis sampling *nonprobability* yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel dari setiap anggota populasi. Teknik ini digunakan dalam kasus di mana jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 50, atau ketika penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sensus, di mana semua populasi diambil sebagai sampel, adalah istilah lain untuk sampel jenuh.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel penelitian ini akan digunakan oleh peneliti mencakup semua 50 peserta didik SMK Ainul Ulum Pulung.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berasal dari studi teori atau penelitian yang telah divalidasi oleh ilmuwan dan digunakan untuk mengukur variabel.

¹⁰ *ibid*, hal 85.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data *Metode Reading Guide*

Variabel	Indikator	No Soal
<i>Metode Reading Guide (X1)</i>	Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari oleh peserta didik	1,2
	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang dapat diisi oleh peserta didik dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi	3,4,5
	Guru membagi bahan bacaan dengan pertanyaan kepada peserta didik	6,7
	Guru memerintahkan peserta didik untuk mempelajari bahan bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan tersebut sebagai panduan dalam memahami bacaan.	8,9
	Guru juga membatasi aktivitas tersebut sehingga	10,11

	tidak menghabiskan waktu yang berlebihan	
	Guru membahas pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta didik	12,13
	Pada akhir pembelajaran guru memberi ulasan atau penjelasan secukupnya.	14,15

Tabel 3.33

Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Kosentrasi Belajar

Variabel	Indikator	No Soal
Kosentrasi Belajar (X2)	Pemusatan Perhatian	1,2,3
	Merespon Materi yang diajarkan	4,5,6
	Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh	7,8,9
	Mampu mengemukakan pendapat	10,11
	Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari	12,13

	Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui	14,15
--	---	-------

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Peningkatan Literasi

Variabel	Indikator	No Soal
Peningkatan Literasi (Y)	Jumlah dan pilihan bacaan	1,2,3,4
	Frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan	5,6,7
	Membaca 15 Menit	8,9,10
	Menerapkan lingkungan yang nyaman untuk membaca	11,12,13,14,15

H. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jumlah data yang diperlukan untuk penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Angket dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau yang dipakai adalah angket.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang reading guide, konsentrasi belajar dan peningkatan literasi di SMK Ainul Ulum Pulung. Angket telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaan dirinya. Setelah data angket didapatkan maka Langkah selanjutnya di uji untuk mendapatkan informasi apakah hipotesis di terima atau ditolak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto, hasil mengisi angket, dan hasil kegiatan yang dilakukan responden.¹¹ Data yang sudah diperoleh kemudian dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan sebagai landasan dalam memberikan analisis. Adapun data yang dibutuhkan yaitu:

¹¹ Sugiyono, h. 146.

- a. Sejarah berdirinya SMK Ainul Ulum Pulung Tahun Pelajaran 2023/2024
- b. Letak Geografis SMK Ainul Ulum Pulung Tahun Pelajaran 2023/2024
- c. Visi misi dan tujuan SMK Ainul Ulum Pulung Tahun Pelajaran 2023/2024
- d. Data guru dan karyawan SMK Ainul Ulum Pulung Tahun Pelajaran 2023/2024
- e. Data peserta didik SMK Ainul Ulum Pulung Tahun Pelajaran 2023/2024
- f. Sarana dan prasarana SMK Ainul Ulum Pulung Tahun Pelajaran 2023/2024

I. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif terbukti dimaksudkan untuk mengatasi rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk memverifikasi asumsi yang telah dikembangkan sebelumnya.¹² Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program Excel dan *Statistical Product And Services Solution* (SPSS versi 19.0 for windows).

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2008, h. 243.

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, alat ukur harus diuji untuk memastikan bahwa mereka layak untuk dilakukan. Pengujian validitas dan realibilitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa valid atau sah ukuran suatu instrumen terhadap ide yang dibahas. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹³ Validitas konstruksi akan diuji oleh ahli dalam penelitian ini. Secara teknis, matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen dapat membantu pengujian validitas konstruksi. Indikator digunakan sebagai tolak ukur dalam kisi-kisi tersebut, dan nomor butir pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen ini, pengujian validitas menjadi mudah dan sistematis.

Kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu objek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat dikenal sebagai validitas instrumen. Dalam mengukur kevalidan instrument, peneliti

¹³ Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian," (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 221.

menggunakan validitas item dengan rumus koefisiensi korelasi product moment. Dengan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (N \sum X)^2][(N \sum Y^2) - (N \sum Y)^2]}}$$

Keterangan

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan Y
 N : Jumlah responden
 $\sum X$: Jumlah seluruh nilai X
 $\sum y$: Jumlah seluruh nilai Y
 XY : Jumlah hasil perkalian anatar variable X dan Y

Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuensioner tersebut valid. Apabial $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuensioner tersebut tidak valid

b. Uji Rehabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah konsep yang berarti bahwa, karena kualitasnya yang baik, suatu alat cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.¹⁵ Syaifuddin Azwar menyatakan bahwa reliabilitas adalah salah satu alat ukur yang bagus

¹⁴ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 363.

¹⁵ Naharin Suroyya, "Efektivitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Dalam Menurunkan Stres Akibat Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Iain Tulungagung Angkatan Tahun 2012," 2016, 221, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/eprint/3348>.

karena dapat menghasilkan skor yang tepat dengan sedikit eror pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna seberapa cermat pengukuran. Koefisien reliabilitas (r_{xx}) dan eror standar pengukuran (se) adalah dua jenis statistik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas skala.¹⁶

Pada penelitian ini untuk mengukur reliabilitas menggunakan teknik alpha cronbach dengan SPSS Statistic Version 16. Pengujian dengan teknik alpha cronbach didapat dengan Rumus sebagai berikut:¹⁷

Adapun kriteria pengujian validitas menggunakan alpa cronbach, sebagai berikut:

- 1) Instrumen dikatakan reliabel bila nilai $\alpha >$ koefisien α
- 2) Instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai $\alpha <$ koefisien α .

Selain itu, interpretasi korelasinya (r) dapat digunakan untuk mengukur kemantapan alpha cronbach.¹⁸

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2* (Pustaka pelajar, 2022), <https://scholar.google.com/scholar?cluster=1247993785996001336&hl=en&oi=scholar>.

¹⁷ Prof Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 365.

¹⁸ Riduwan, "Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis," (Bandung: Alfabeta 2006), h. 110.

Table 3.5**Interprestasi Nilai R**

Koefisien alpha	Interprestasi
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
< 200	Sangat Tidak Reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Salah satu uji yang paling mudah adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji Kolmogorow-Smirnow dengan asumsi bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian berasal dari populasi normal atau tidak; jika hasilnya menunjukkan bahwa mereka berasal dari distribusi normal, maka uji hipotesis dapat dilanjutkan.¹⁹

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode uji kolmogorow smirnow dengan bantuan SPSS Statistic Version 16

¹⁹ Hengki Wijaya, "Metode Penelitian Pendidikan Teologi," (*E-Modul*, August, 2013), h. 1–8.

b. Uji Linieritas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).²⁰

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ditolak

Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka diterima

Adapun H_0 : variansi tidak homogen

H_a : variansi homogen

Untuk kriteria pengujian data dikatakan homogen jika $asympt. sig. \geq$ taraf nyata (α) 0,05. Dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows untuk memudahkan dan sebagai pembanding sehingga kesalahan dalam perhitungan dan analisis dapat diminimalisir.

3. Uji Hipotesis

Definisi lain dari hipotesis adalah tanggapan sementara yang harus dibuktikan melalui kegiatan penelitian.²¹ Dalam penelitian ini, uji hipotesis

²⁰ Tatik Widiharih, "Analisis Ragam Multivariat Untuk Rancangan Acak Lengkap Dengan Pengamatan Berulang," *Jurnal Matematika Dan Komputer*, 2001, <http://eprints.undip.ac.id/2877/>.

²¹ Danang Sunyoto, "Praktik SPSS Untuk Kasus," (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), h. 177.

dilakukan dengan menggunakan uji signifikan secara bersamasama (Uji Statistik F) dan uji parameter individual (Uji Statistik t).

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5 %) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0,05.

Kriteria

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- 1) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²²

b. Korelasi Bivariate Pearson

Hubungan atau korelasi Bivariate Pearson (Product Moment) berguna untuk mengetahui hubungan dua atau lebih populasi berpasangan, hasil permutasi keseluruhan populasi. Data yang digunakan oleh alat uji ini adalah data numerik (rasio dan interval). Uji hubungan Bivariate Pearson mensyaratkan distribusi data harus

²² Ibid, h. 229

normal dan hubungan antara populasi tetap harus linear. Selain itu, varians data harus sama (equal assumed), untuk mengetahui derajat hubungan antara kedua variabel, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Korelasi antara variabel X dan Variabel Y

X : Skor total variabel X dalam bentuk interval

Y : Skor total variabel Y dalam bentuk interval

Terdapat tiga cara yang dapat digunakan sebagai pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson ini yaitu pertama dengan melihat nilai Sig. (2-tailed). Kedua membandingkan nilai r hitung (pearson correlation) dengan nilai r tabel product moment. Ketiga adalah dengan melihat bintang (*) yang terdapat pada output program SPSS

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed): jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.
- 2) Berdasarkan nilai r hitung (pearson correlation): jika nilai r hitung > r tabel maka ada korelasi antar variabel. Sebaliknya

jika nilai r hitung $<$ r tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel.

- 3) Berdasarkan tanda bintang (*) yang diberikan SPSS: jika terdapat tanda bintang (*) atau (**) pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang di analisis terjadi korelasi. Sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang di analisis tidak terjadi korelasi.

Tanda bintang (*) menunjukkan korelasi pada signifikansi 1% atau 0,01. Sedangkan tanda bintang dua (**) menunjukkan korelasi pada signifikansi 5% atau 0,05.²³

Dari Korelasi Product Moment yang dihasilkan dapat diinterpretasikan terhadap kuatnya hubungan kedua variabel yang disajikan dalam tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.6

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Hubungan yang sangat kecil dan dapat diabaikan
0.20 – 0.399	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0.40 – 0.599	Hubungan yang sedang
0.60 – 0.799	Hubungan yang kuat

²³ Timotius Febry C. dan Teofilus, *SPSS: Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), h. 102

0.80 – 1.000	Hubungan yang sangat kuat
---------------------	---------------------------

c. Teknik analisis regresi linier berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk meramalkan keadaan variabel terikat (naik atau turun) ketika dua atau lebih variabel bebas merupakan faktor prediktor yang mempengaruhi (menaikkan atau menurunkan) nilai.²⁴ Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y' : Nilai variabel dependen yang diprediksi

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X : Variabel Independen

X1 : Gaya hidup

X2: Harga

d. R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi menyatakan sejauh mana model dapat memperhitungkan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.²⁵ Tabel Ringkasan Model pada keluaran SPSS berisi koefisien determinasi yang dilambangkan dengan simbol R Square.

²⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi," h. 210.

²⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2001), H. 108.

Namun, karena R Square yang disesuaikan disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian, maka disarankan untuk menggunakannya untuk regresi linier berganda. Kemampuan variabel independen untuk menyerupai variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan variabel dependen; nilai R² yang kecil sangat penting.

